

**ANALISIS BUDIDAYA AQUAPONIK KANGKUNG NUTRISI AB MIX
DENGAN IKAN LELE DALAM EMBER DI KELURAHAN
SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

Indah Ayu Puspita Sari
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Tugas akhir ini dilakukan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada tanggal 03 Desember 2019 sampai dengan 11 Maret 2020. Budidaya aquaponik merupakan teknologi terapan hemat lahan dan hemat air yang menggabungkan akuakultur dengan hidroponik yang menghasilkan 2 komoditas dalam satu tempat serta mendapatkan keuntungan ganda pada saat pemanenan. Komoditas yang dihasilkan yaitu kangkung organik dan ikan lele dumbo. Alur budidaya ikan lele meliputi persiapan tempat budidaya, penebaran bibit ikan lele, perawatan, panen dan pasca panen sedangkan alur budidaya kangkung meliputi persiapan media semai, penyemaian benih, pembuatan media tanam, penanaman, perawatan, panen dan pasca panen. Metode analisis yang digunakan adalah *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil analisis didapatkan BEP (produksi) sebanyak 21,4 kg dari jumlah produksi sebanyak 29,5 kg ikan lele, BEP (harga) sebesar Rp. 15.271 per kg sedangkan harga jual yaitu Rp.21.000 per kg, R/C ratio sebesar 1,375 dan ROI sebesar 22 % sedangkan hasil analisis usaha budidaya kangkung didapatkan BEP (produksi) sebanyak 1.100 gram dari jumlah produksi sebanyak 1.300 gram, BEP (harga) sebesar Rp. 6.430 per 250 gram sedangkan harga jual yaitu Rp.7.500 per 250 gram, R/C ratio sebesar 1,17 dan ROI sebesar 4,4 %. Maka usaha budidaya aquaponik kangkung dengan ikan lele dalam ember layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Budidaya Aquaponik, Analisis Usaha